

**IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI
LAGU HURUF VOKAL DAN KONSONAN TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD AL-HIDAYAH MANDE**

Lina Marlina*, Muhammad Rizal Zaenulloh, M.Pd, Arif Ahmad Fauzi, M.Pd*****

* Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAI Al-Ittihad Cianjur

** Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAI Al-Ittihad Cianjur

Email penulis:

Email: linamarlinawzs159@gmail.com mrizalzaenulloh@stai-alittihad.ac.id

arifahmadfauzi@stai-alittihad.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to ascertain the impact of the singing of vowel and consonant songs method on the reading abilities of children ages 5 to 6 at PAUD Al-Hidayah Mandé. Specifically, this study aims to describe the process of implementing the singing of vowel and consonant songs method on the reading abilities of children ages 5 to 6 as well as the degree of the method's effectiveness on the reading ability of children ages 5 to 6 at PAUD Al-Hidayah Mandé.

This research combines a case study methodology with a qualitative approach. Data were gathered via observation, in-depth interviews with parents, administrators, and instructors, and recording of Paud's educational process.

Al-Hidayah Mandé performing songs with vowels and consonants.

The study's findings demonstrated how well the technique of having kids sing vowel and consonant songs might raise their reading comprehension levels in kids between the ages of five and six. Learning using this approach improved the children's abilities to recognize and pronounce letters, retain vowels and consonants, thread letters into syllables, and string syllables into words.

It is evident from the previous description that singing vowel and consonant songs is a highly efficient way to help young children improve their reading abilities.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode menyanyikan lagu vokal dan konsonan terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di PAUD Al-Hidayah Mandé. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan metode menyanyikan lagu vokal dan konsonan terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun serta tingkat efektivitas metode tersebut terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di PAUD Al-Hidayah Mandé.

Penelitian ini menggabungkan metodologi studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan orang tua, pengurus, dan instruktur, serta perekaman proses pendidikan di PAUD.

Al-Hidayah Mandé membawakan lagu yang mengandung vokal dan konsonan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik menyanyikan lagu vokal dan konsonan dapat meningkatkan tingkat pemahaman bacaan anak usia lima hingga enam tahun. Pembelajaran dengan pendekatan ini meningkatkan kemampuan anak-anak untuk mengenali dan mengucapkan huruf, mengingat vokal dan konsonan, merangkai huruf menjadi suku kata, dan merangkai suku kata menjadi kata.

Jelas dari uraian sebelumnya bahwa menyanyikan lagu vokal dan konsonan merupakan cara yang sangat efisien untuk membantu anak-anak meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Kata Kunci: *metode bernyanyi, huruf vokal, huruf konsonan, kemampuan membaca, anak usia dini.*

PENDAHULUAN (12 pt)

Pada kanak-kanak usia dini, yang berada dalam rentang usia 0-6 tahun, merupakan fase penting dalam perkembangan individu di mana berbagai aspek, seperti kognitif, sosial, emosional, dan fisik, mengalami pertumbuhan yang pesat. Pada periode ini, anak-anak sangat reseptif terhadap pembelajaran serta pengaruh lingkungan, sehingga pendidikan yang tepat dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan mereka di masa depan (Suyadi, 2010: 23). Namun, meskipun pentingnya pendidikan anak usia dini (PAUD) diakui secara luas, banyak tantangan yang dihadapi terhadap implementasinya, terutama mengenai pengajaran membaca.

Satu masalah utama di dalam dunia pendidikan membaca pada kanak-kanak usia dini adalah kurangnya metode yang menarik dan efektif. Penelitian menunjukkan bahwa banyak anak mengalami kesulitan dalam membaca karena pendekatan yang monoton dan kurangnya motivasi (Mursid, 2015). Oleh karena itu, diperlukan metode alternatif yang dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca anak, salah satunya melalui metode bernyanyi. Metode ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga dapat membantu anak dalam mengenali huruf dan kata dengan cara yang lebih interaktif dan menarik.

Literatur terkait memberikan petunjuk bahwa penggunaan lagu-lagu sederhana dalam pembelajaran dapat membantu anak-anak mengingat pola huruf dan suara dengan lebih baik (Zaini & Dewi, 2017). Selain itu, bernyanyi sebagai metode pembelajaran dapat menciptakan suasana lebih positif dalam proses belajar serta mengajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan konsentrasi dan daya ingat anak (Kamtini, 2005). Namun, meskipun ada beberapa penelitian yang membahas penerapan metode bernyanyi, penelitian yang spesifik tentang dampaknya

terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun masih terbatas.

Dalam penelitian ini, kami mengajukan penerapan metode bernyanyi lagu huruf vokal dan konsonan sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca kanak-kanak usia 5 sampai 6 tahun yang berada di PAUD Al-Hidayah Mande. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode bernyanyi dalam proses pembelajaran membaca dan memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan orang tua. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif serta menyenangkan bagi kanak-kanak usia dini.

Urgensi penelitian ini sangat penting, mengingat literasi adalah fondasi dasar bagi keberhasilan pendidikan di jenjang selanjutnya. Dengan meningkatkan kemampuan membaca anak melalui metode yang inovatif, diharapkan anak-anak akan lebih siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengisi kekurangan dalam literatur yang ada, tetapi juga untuk memberikan panduan praktis dalam penerapan metode yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

TINJAUAN PUSTAKA (12 pt)

Landasan Teori

Pendidikan pada kanak-kanak usia dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang penting dalam mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan pada kanak-kanak usia dini meliputi upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun, dengan fokus pada perkembangan jasmani dan rohani (UU RI No. 20/2003). Dalam konteks ini, kemampuan membaca menjadi salah satu aspek krusial yang perlu dikembangkan.

Definisi Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca diartikan sebagai kapasitas individu untuk memahami dan menginterpretasi teks. Menurut Munandar (1989: 552-553), kemampuan membaca mencakup dua aspek utama: keterampilan teknis dalam membaca (dekat dengan kecepatan dan kelancaran) dan dalam memahami teks yang dibaca. Dalam konteks kanak-kanak usia dini, kemampuan membaca bukan saja terbatas pada pengenalan huruf, tetapi juga mencakup pengembangan kosakata dan pemahaman makna.

Teori Belajar Anak Usia Dini

Beberapa teori belajar relevan didalam konteks pendidikan kanak-kanak usia dini. Menurut Jean Piaget, kanak-kanak pada usia dini yang berada dalam tahap praoperasional yang mana mereka sudah mulai mengembangkan kemampuan berpikir simbolis (Piaget, 1973). Hal ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran yang kreatif, seperti lagu, dapat membantu anak dalam memahami konsep-konsep dasar.

Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran

Bernyanyi sebagai metode pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak dalam proses belajar. Menurut Kamtini (2005), bernyanyi memungkinkan anak untuk belajar dalam suasana yang menyenangkan dan interaktif, sehingga mereka lebih mudah menyerap informasi. Selain itu, penelitian oleh Zaini dan Dewi (2017) menunjukkan bahwa penggunaan lagu-lagu sederhana dalam pembelajaran dapat membantu anak mengenali huruf dan meningkatkan daya ingat.

Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi penggunaan metode bernyanyi dalam pendidikan anak usia dini. Dalam studi oleh Mursid (2015), ditemukan bahwa metode bernyanyi

dapat meningkatkan minat baca anak dan membuat proses pembelajaran lebih menarik. Penelitian lain oleh Azzahra et al. (2021) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam aktivitas bernyanyi di rumah berkontribusi positif terhadap kemampuan literasi anak.

Namun, meskipun ada berbagai penelitian yang menunjukkan keuntungan dari metode bernyanyi, masih terdapat kekurangan dalam literatur yang memfokuskan pada penerapan metode ini secara spesifik dalam konteks pengajaran membaca huruf vokal dan konsonan untuk anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekurangan tersebut dengan mengkaji efektivitas metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini.

Dari tinjauan pustaka ini, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Dengan memahami teori-teori yang mendasari pembelajaran anak usia dini dan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN (12 pt)

Rancangan Kegiatan

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan pendekatan kuantitatif untuk mengkaji efektivitas metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di PAUD Al-Hidayah Mande. Kegiatan penelitian akan dilaksanakan dalam dua tahap:

1. Prapenelitian: Observasi awal dan pengumpulan data demografis.
2. Pelaksanaan: Implementasi metode bernyanyi selama 8 minggu, diikuti dengan evaluasi kemampuan membaca.

Ruang Lingkup atau Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang terdaftar di PAUD Al-Hidayah Mande, dengan fokus pada kemampuan membaca huruf vokal dan konsonan.

Bahan dan Alat Utama

Bahan:

Lagu-lagu yang sesuai untuk anak (terutama yang berkaitan dengan huruf vokal dan konsonan).

Lembar kerja untuk latihan membaca.

Alat:

Alat pemutar musik (speaker).

Proyektor (jika diperlukan) untuk menampilkan lirik lagu.

Tempat

Penelitian akan dilaksanakan di ruang kelas PAUD Al-Hidayah Mande, yang menyediakan fasilitas yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar.

Teknik Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan melalui dua teknik:

1. Tes Membaca: Dilakukan sebelum dan setelah penerapan metode bernyanyi untuk mengukur kemampuan membaca anak.
2. Observasi: Mengamati partisipasi dan keterlibatan anak selama kegiatan pembelajaran.

Definisi Operasional Variabel Penelitian Kemampuan Membaca: Didefinisikan sebagai kemampuan anak untuk mengenali, membaca, dan memahami huruf serta kata-kata sederhana. Diukur dengan tes membaca yang terdiri dari pengenalan huruf, penyebutan kata, dan pemahaman teks sederhana.

Metode Bernyanyi: Didefinisikan sebagai penggunaan lagu-lagu dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi anak dalam belajar membaca.

Teknik Analisis

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Data tes membaca akan dianalisis menggunakan uji t untuk

membandingkan hasil sebelum dan sesudah penerapan metode bernyanyi. Selain itu, observasi akan dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan gambaran mengenai partisipasi anak selama kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN (12 pt)

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi lagu huruf vokal dan konsonan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di PAUD Al-Hidayah Mande. Metode ini

tidak hanya meningkatkan pemahaman anak-anak tentang huruf, bisa menyebutkan

huruf awal kata suatu benda, merangkai huruf, tetapi dapat meningkatkan antusiasme

dalam pembelajaran, partisipasi aktif dalam setiap kegiatan, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, dan empati mereka dalam proses pembelajaran serta menumbuhkan minat baca. Selain itu, metode ini juga memberikan manfaat bagi guru

dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, serta

memperkaya wawasan tentang pembelajaran membaca untuk anak usia dini.

111

Secara umum, pembahasan dari skripsi ini menyimpulkan bahwa metode bernyanyi lagu huruf vokal dan konsonan dapat secara signifikan dapat meningkatkan

kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun, terutama dalam pengenalan huruf, dan

fonem dasar. Namun peneliti sarankan bahwa metode ini harus digunakan secara bervariasi, kolaborasi, dan dalam kombinasi dengan pendekatan lain agar hasilnya

lebih maksimal.

Penelitian ini memberikan kontribusi positif dalam bidang pendidikan anak usia

5-6 tahun, dengan menawarkan metode yang menyenangkan dan efektif untuk mengembangkan literasi awal untuk anak usia dini

KESIMPULAN (12 PT)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang terdapat dalam Bab IV untuk menanggapi rumusan masalah bagaimana proses Implementasi

Metode Bernyanyi Lagu Huruf Vokal dan Konsonan Terhadap Kemampuan Membaca

Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Al-Hidayah, diperoleh beberapa kesimpulan. Sebelum

menggunakan metode bernyanyi lagu huruf vokal dan konsonan di Paud Al-Hidayah

Mande pembelajaran kegiatan membaca dilakukan melalui kegiatan rutin harian, jurnal

pagi. Namun, pendekatan yang digunakan masih bersifat konvensional dan kurang

mampu menarik minat serta mengembangkan kemampuan membaca anak secara

optimal. Hal ini dikarenakan metode yang diterapkan kurang interaktif dan cenderung

monoton, sehingga belum dapat mencapai hasil yang maksimal dalam meningkatkan

kemampuan membaca anak. Selain dampak positif yang telah dipaparkan sebelumnya,

penerapan metode bernyanyi lagu vokal dan konsonan juga memberikan manfaat lain

bagi perkembangan anak. Melalui kegiatan bernyanyi, membaca berbasis permainan,

dapat mengembangkan kemampuan membaca anak menjadi lebih meningkat. Setelah

diterapkannya metode bernyanyi lagu huruf vokal dan konsonan kemampuan membaca

anak di PAUD Al-Hidayah mengalami peningkatan yang signifikan. Penerapan metode

bernyanyi lagu huruf vokal dan konsonan terbukti efektif dalam meningkatkan

kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan. Anak-anak usia 5-6

tahun menjadi lebih mampu mengidentifikasi huruf-huruf dengan lebih cepat dan tepat,

karena pembelajaran yang disajikan dalam bentuk lagu lebih menarik dan

mudah diingat.

DAFTAR RUJUKAN

Azzahra, Fitriani, W., Desmita, D., & Warmansyah, J. (2021). Keterlibatan Orang Tua di Minangkabau dalam PAUD pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1549-1561.

Kamtini. (2005). *Pembelajaran Kreatif untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Pustaka Media.

Mursid. (2015). *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Piaget, J. (1973). *The Child's Conception of the World*. New York: Harcourt Brace Jovanovich.

Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Intan Madani.

Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96.